



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia**

Kode  
Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan								
Ekranisasi ***		8820102036	Mata Kuliah Wajib Program Studi			T=2	P=0	ECTS=3.18	7	19 Februari 2026							
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi									
		-			-			RESDIANTO PERMATA RAHARJO									
Model Pembelajaran	Case Study																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-5	Berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara serta kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	-															
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK		CPL-5													
		CPMK-1															
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
		CPMK		Minggu Ke													
		1	2	3	4	5	6	7	8								
		9	10	11	12	13	14	15	16								
Desripsi Singkat MK	CPMK-1																
	Mampu mengembangkan penguasaan hakikat ekranisasi, konsep-konsep dasar ekranisasi hubungan prosa dengan film, proses ekranisasi yang mengacu pada gejala transformasi wahana dari fiksi seperti puisi, cerita rakyat, cerpen, novel, dan drama ke film, baik untuk ditayangkan di televisi maupun di bioskop layar lebar dan menerapkannya untuk membandingkan karya sastra dengan film maupun sebaliknya (konteks alih wahana), baik dalam bahasa yang sama maupun berbeda, melalui kegiatan terstruktur dan mandiri untuk menghasilkan produk (artikel/film sederhana/documenter) yang dipresentasikan																
Pustaka	Utama :																
	1. Ajidarma, Seno Gumira. 2000. Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973—1992 . Yogyakarta: Bentang. 2. Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya. 2003. Andai Ia Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film . Jakarta: Lavie Publishing. 3. Budiman, Eriyandi. 1996. Pembahasan Novel dan Film: Ekranisasi . Bandung: Theme 76. 4. Damono, Sapardi. 2005. Pegangan Penelitian Sastra Bandingan . Jakarta: Pusat Bahasa. 5. Effendy, Heru.2002. Mari Membuat Film . Panduan: Yogyakarta. 6. Eneste, Pamusuk. 1991. Novel dan Film . Flores: Nusa Indah. 7. Hutzcheon, Linda. 2006. Theory of Adaptation . New York: Roudledge. 8. Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda. 9. Saptaria, Rikrik El. 2006. Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook . Bandung: Rekayasa Sains.																
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	1. -																
	Rahmi Rahmayati, S.Pd., M.Pd.																
	Mg Ke- Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]			Materi Pembelajaran [ Pustaka ]								
		Indikator	Kriteria & Bentuk		Luring (offline)	Daring (online)											
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)		(7)	(8)								

1	Memahami sejarah dan konsep-konsep dasar alih wahana dari fiksi ke film Menerapkan dasar-dasar sejarah dan konsep alih wahana dari prosa ke film	Menjelaskan sejarah dan konsep-konsep dasar alih wahana dari fiksi ke film	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.4: uraian benar 2.3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 3.2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 4.1: uraian salah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi 2 X 45		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Ajidarma, Seno Gumira. 2000. Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973 —1992 . Yogyakarta: Bentang.</i></p>	2%
2	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu menguasai hubungan film dengan genre sastra Menguasai film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusasteraan, dan jenis-jenis film Mampu mengidentifikasi film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusasteraan, dan jenis-jenis	Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusasteraan, dan jenis-jenis	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi dan penugasan 2 X 50		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.</i></p>	2%

3	<p>Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu menguasai hubungan film dengan genre sastra</p> <p>Menguasai film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusasteraan, dan jenis-jenis film</p> <p>Mampu mengidentifikasi film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusasteraan, dan jenis-jenis</p>	<p>Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusasteraan, dan jenis-jenis</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor</li> <li>2. Rubrik</li> <li>3.4</li> <li>4. Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</li> <li>5.3</li> <li>6. Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</li> <li>7.2</li> <li>8. Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</li> <li>9.1</li> <li>10. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>.</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Diskusi dan penugasan 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Saptaria, Rikrik El. 2006. Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook . Bandung: Rekayasa Sains.</i></p>	2%
---	---	--	--	-------------------------------------	--	--	----

4	<p>Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu menguasai hubungan film dengan genre sastra</p> <p>Menguasai film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusasteraan, dan jenis-jenis film</p> <p>Mampu mengidentifikasi film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusasteraan, dan jenis-jenis</p>	<p>Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusasteraan, dan jenis-jenis</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>5.3 6.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>7.2 8.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Diskusi dan penugasan 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya. 2003. Andai la Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film . Jakarta: Lavie Publishing.</i></p>	2%
---	---	--	---	-------------------------------------	--	--	----

5	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami alat fiksi sebagai bahan film cerita Menguasai materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita Mampu mengidentifikasi proses puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>5.3 6.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>7.2 8.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi dan Penilaian Kinerja 2 X 50		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Damono, Sapardi. 2005. Pegangan Penelitian Sastra Bandingan . Jakarta: Pusat Bahasa.</i></p>	2%
---	---	--	---	--------------------------------------	--	---	----

6	<p>Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami alih fiksi sebagai bahan film cerita Menguasai materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita Mampu mengidentifikasi proses puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita</p>	<p>Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Skor</li> <li>2.Rubrik</li> <li>3.4</li> <li>4.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</li> <li>5.3</li> <li>6.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</li> <li>7.2</li> <li>8.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</li> <li>9.1</li> <li>10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>.</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Diskusi dan Penilaian Kinerja 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Budiman, Eriyandi. 1996. Pembahasan Novel dan Film: Ekranisasi . Bandung: Theme 76.</i></p>	2%
---	--	---	--	---	--	--	----

7	Menanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami fiksi sebagai bahan film cerita Menguasai materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita Mampu mengidentifikasi proses puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi dan Penilaian Kinerja 2 X 50		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Damono, Sapardi. 2005. Pegangan Penelitian Sastra Bandingan . Jakarta: Pusat Bahasa.</i></p>	2%
8	Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester	<p><b>Kriteria:</b> Ujian Tengah Semester</p>	Ujian Tengah Semester 2 X 50		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.</i></p>	6%

9	<p>Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film</p> <p>Memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film</p>	<p>Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>5.3 6.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>7.2 8.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Diskusi dan Penilaian produk 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.</i></p>	5%
---	--	--	---	--	--	--	----

10	<p>Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film</p> <p>Memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film</p>	<p>Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>5.3 6.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>7.2 8.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Diskusi dan Penilaian produk 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Effendy, Heru.2002. Mari Membuat Film . Panduan: Yogyakarta.</i></p>	0%
----	--	--	---	--	--	---	----

11	<p>Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film</p> <p>Memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film</p>	<p>Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Diskusi dan Penilaian produk 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Eneste, Pamusuk. 1991. Novel dan Film . Flores: Nusa Indah.</i></p>	0%
----	--	--	---	--	--	--	----

12	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami skema pendekatan yang dapat digunakan menganalisa, pendekatan semiotik, dan pendekatan intertekstual. Mampu mengidentifikasi	Menjelaskan skema pendekatan yang dapat digunakan menganalisa, pendekatan semiotik, dan pendekatan intertekstual	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi dan Penilaian kinerja 2 X 50		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Hutcheon, Linda. 2006. Theory of Adaptation . New York: Roudledge.</i></p>	5%
----	--	--	---	---	--	---	----

13	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami skema pendekatan yang dapat digunakan menganalisa, pendekatan semiotik, dan pendekatan intertekstual. Mampu mengidentifikasi	Menjelaskan skema pendekatan yang dapat digunakan menganalisa, pendekatan semiotik, dan pendekatan intertekstual	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Diskusi dan Penilaian kinerja 2 X 50		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.</i></p>	5%
----	--	--	--	---	--	--	----

14	Menguasai praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual Mampu bertanggung jawab dengan presentasi/tugas secara mandiri/kelompok	Terampil praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>5.3 6.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>7.2 8.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a>.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Diskusi dan penilaian kinerja 2 X 50		<p><b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Effendy, Heru.2002. Mari Membuat Film . Panduan: Yogyakarta.</i></p>	5%
----	---	--	--	---	--	---	----

15	Menguasai praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual Mampu bertanggung jawab dengan presentasi/tugas secara mandiri/kelompok	Terampil praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual	<b>Kriteria:</b> 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a> , tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a> , tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a> , tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template <a href="http://www.ejournal.unesa.ac.id">www.ejournal.unesa.ac.id</a> . <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan penilaian kinerja 2 X 50		<b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Saptaria, Rikrik El. 2006. Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook . Bandung: Rekayasa Sains.</i>	0%
16	UAS	UAS (semua indikator)	<b>Kriteria:</b> UAS <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UAS 2 X 50		<b>Materi:</b> - <b>Pustaka:</b> <i>Eneste, Pamusuk. 1991. Novel dan Film . Flores: Nusa Indah.</i>	30%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	29%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	30%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
		64%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrumpluan umum, ketrumpluan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Bahasa Dan Sastra  
Indonesia

**UPM** Program Studi S1  
Pendidikan Bahasa Dan Sastra  
Indonesia



RESDIANTO PERMATA  
RAHARJO  
NIDN 0701109201



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 19 Februari 2026 Jam 00:21 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

